

## ABSTRAK

Petugas kebersihan adalah profesi yang berjasa untuk menjaga kebersihan lingkungan. Namun, pada kenyataannya banyak dari petugas kebersihan jarang memperhatikan kebersihan dirinya. Petugas kebersihan termasuk dalam kategori profesi yang secara rutin mengenakan sepatu yang tertutup dalam jangka waktu yang cukup lama. Keadaan lingkungan kerja yang lembab, panas, serta kotor juga sebagai faktor yang mendukung adanya infeksi jamur di kuku kaki yang biasa disebut onikomikosis. Tujuan penelitian ini untuk menganalisa keberadaan jamur *Trichophyton rubrum* pada kuku kaki Petugas Kebersihan Dinas Lingkungan Hidup Surabaya. Jenis penelitian ini adalah observasi laboratorium yang sifatnya deskriptif. Penelitian ini dilakukan mulai dari pengambilan sampel sampai pengamatan hasil yaitu dari tanggal 23 Februari – 13 Maret 2024. Pengambilan sampel bertempat di Dinas Lingkungan Hidup Surabaya dan penelitian berlangsung di Laboratorium Mikologi Jurusan TLM Poltekkes Kemenkes Surabaya. Sampel dalam penelitian ini adalah kuku kaki dari sebanyak 30 petugas kebersihan. Pemeriksaan dilaksanakan memakai metode kultur pada media SDA yang di inkubasi selama 7-14 hari, kemudian diamati dengan mikroskopis serta makroskopis menggunakan pewarna LPCB dengan perbesaran mikroskop 10x dan 40x. Berdasarkan hasil penelitian analisa keberadaan jamur *Trichophyton rubrum* pada kuku kaki petugas kebersihan Dinas Lingkungan Hidup Surabaya dapat disimpulkan bahwa dari 30 sampel diperoleh hasil positif *Trichophyton rubrum* sebanyak 2 orang yaitu 6,7% dan 28 sampel lainnya sebesar 93,3% diperoleh hasil negatif *Trichophyton rubrum*.

Kata Kunci : Petugas kebersihan, *Trichophyton rubrum*, onikomikosis, Kuku kaki

## ABSTRACT

Sanitation workers play a vital role in maintaining environmental cleanliness. However, in reality, many sanitation workers often neglect their personal hygiene. Sanitation workers are a category of professionals who routinely wear closed shoes for extended periods. The working environment, which is often damp, dirty, and hot, contributes to the risk of fungal infections in toenails, commonly known as onychomycosis. The purpose of this study is to analyze the presence of the fungus *Trichophyton rubrum* in the toenails of the Sanitation Workers of the Environmental Service of Surabaya. This study is a descriptive laboratory observation. The research was conducted from sample collection to observation of results, from February 23 to March 13, 2024. Sample collection took place at the Environmental Service of Surabaya, and the research was carried out at the Mycology Laboratory of the Medical Laboratory Technology Department, Health Polytechnic of the Ministry of Health Surabaya. The samples in this study consisted of toenails from 30 sanitation workers. Examination was conducted using culture methods on SDA media, incubated for 7-14 days, followed by macroscopic and microscopic observations using LPCB staining with microscope magnifications of 10x and 40x. Based on the research results analyzing the presence of *Trichophyton rubrum* in the toenails of sanitation workers at the Environmental Service of Surabaya, it can be concluded that out of 30 samples, 2 samples (6.7%) tested positive for *Trichophyton rubrum*, while 28 samples (93.3%) tested negative for *Trichophyton rubrum*.

Keywords: Sanitation workers, *Trichophyton rubrum*, onychomycosis, toenails